

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari data informasi dan hasil analisis data yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan berguna bagi PT Farizd Cipta Medika Palembang maupun pihak lain dalam mengambil keputusan untuk perusahaan. Berikut ini penulis menyajikan beberapa hasil kesimpulan dan saran yang diperoleh :

5.1 KESIMPULAN

1. Pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2013-2014 dan 2014-2015 PT Farizd Cipta Medika Palembang mengalami kenaikan modal kerja, dikarenakan sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Kenaikan modal kerja yang dialami perusahaan dapat menyebabkan adanya kelebihan modal kerja, hal ini dapat menyebabkan terjadinya dana yang tidak produktif pada perusahaan. Namun, pada analisis kebutuhan modal kerja tahun 2013-2014 dan 2014-2015 PT Farizd Cipta Medika mengalami kekurangan modal kerja. Ini disebabkan karena lambatnya tingkat perputaran kas/bank dan tingkat perputaran persediaan. Lambatnya tingkat perputaran kas/bank menyebabkan dana yang tidak produktif pada kas bank karena dana hanya tersimpan di bank tanpa memberikan manfaat seperti investasi dan juga kas yang tertanam dalam bank sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit. Kemudian penjelasan selanjutnya, lambatnya tingkat perputaran persediaan mengindikasikan bahwa persediaan menumpuk digudang yang berdampak pada jumlah modal kerja yang dibutuhkan menjadi besar. Hal ini dapat menghambat biaya operasional perusahaan karena dana yang tersedia belum mencukupi.

2. Berdasarkan hasil analisa rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dikarenakan adanya biaya-biaya yang sangat tinggi pada perusahaan tanpa diikuti dengan kenaikan pendapatan sehingga menyebabkan tingkat *Operating Ratio* perusahaan menjadi tinggi. Serta rendahnya tingkat *Net Profit Margin* perusahaan yang mengindikasikan pendapatan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu juga menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja terutama kas dan persediaan, sehingga perusahaan tidak mengalami kelebihan modal kerja. Dimulai dari merencanakan perolehan sumber-sumber modal kerja maupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang optimal.
2. Untuk mengurangi tingkat *operating ratio* dapat dilakukan dengan mengadakan pengawasan maupun evaluasi terhadap biaya-biaya operasional maupun biaya-biaya yang timbul dalam rangka menaikkan volume pendapatan. Kemudian, untuk meningkatkan *net profit margin* perusahaan harus lebih fokus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan daripada laba bersih perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo,Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta:EKONISIA